

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kasualitas yang meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara satu variabel atau lebih dimana variabel bebas (independent variabel) terhadap variabel terikat (dependent variabel). Analisis pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur - prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) Sujarweni, (2015:12). Pendekatan kuantitatif memusatkan hakikat hubungan di antara variabel – variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018:130) mendefinisikan populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu Sugiyono, (2017:80). Populasi dalam penelitian ini meliputi karyawan yang bekerja di Abankirenk Creative Jakarta. Pada penelitian ini meliputi 35 karyawan yang bekerja di Abankirenk Creative Jakarta.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Menurut Sugiyono, (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh karyawan Perusahaan Abankirenk Creative Jakarta yang berjumlah 35 karyawan.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh langsung berupa opini atau pendapat dari karyawan Abankirenk Creative dengan menjawab semua pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Adapun sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Google Form.

Untuk pengumpulan data, peneliti mengambil data dan informasi yang ada hubungannya dengan materi penelitian, yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui smartphone dan media sosial.

2. Riset Lapangan.

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari Abankirenk Creative sebagai objek penelitian dengan melalui cara-cara sebagai berikut:

- a. Survei

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap obyek penelitian sebagai sumber data.

- b. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono, (2019:146) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang ada. Fenomena sosial di sini telah dijelaskan secara spesifik oleh peneliti, yang

selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Seperti Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Skor Jawaban Kuisisioner Berdasarkan *Skala Likert*

No	Pernyataan	Simbol	Nilai skor
1.	Sangat setuju	Ss	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu – Ragu	Rg	3
4.	Tidak setuju	Ts	2
5.	Sangat tidak setuju	Sts	1

Sumber : Sugiyono, (2019 :147)

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan suatu nilai dari orang. Operasionalisasi variabel sendiri memiliki arti deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat variabel *independen* dan variabel *dependen*, menurut Sugiyono, (2017: 39) variabel *independen* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Sementara itu, variabel *dependen* (terikat) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berikut ini adalah operasionalisasi variabel pada penelitian ini:

1. Lingkungan kerja (X_1), merupakan suatu tempat bagi suatu kelompok dimana memiliki sebuah fasilitas yang mendukung sehingga mampu melaksanakannya dengan baik, sehingga tercapai suatu hasil yang optimal sehingga mencapai tujuan perusahaan.
2. Komunikasi (X_2), merupakan kegiatan penyampaian suatu informasi dan ide baru dari satu orang ke orang lain bertujuan agar orang tersebut dapat mengerti dan melaksanakan dengan sesuai arahan yang diberikan.

3. Kepuasan kerja (X_3), merupakan bentuk respon senang atau tidaknya seseorang dalam melakukan pekerjaan dan dipengaruhi oleh gaji yang diterima dari sebuah perusahaan.
4. Loyalitas karyawan (Y), merupakan sebuah tindakan yang menunjukkan dukungan, kepatuhan dan memberikan sikap kesetiaan kepada perusahaan serta menjaga nama baik perusahaan.

Dalam dasar penyusunan kuesioner penelitian diambil dari teori-teori dan pendapat tentang variabel-variabel penelitian yang berasal dari beberapa literatur, kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	No. Item
Lingkungan kerja (X_1)	Penerangan	1
	Temperatur	2
	Kelembapan	3
	Sirkulasi udara	4
	Kebisingan	5
	Getaran	6
	Bau - bauan	7
	Tata warna	8
	Dekorasi	9
	Musik	10
	Keamanan	11

Sumber : Sedamayanti (2017)

Variabel	Indikator	No. Item
Komunikasi (X2)	Bijaksana	12
	Kesopanan	13
	Kata yang tepat	14
	Penerimaan tanggapan dari pesan yang disampaikan	15
	Penerimaan kepastian tugas	16

Sumber : Afandi (2021)

Variabel	Indikator	No. Item
Kepuasan kerja (X3)	Pekerjaan	17
	Upah	18
	Promosi	19
	Rekan kerja	20

Sumber : Afandi (2021)

Variabel	Indikator	No. Item
Loyalitas karyawan (Y)	Lama Kerja	21
	Kepercayaan karyawan	22
	Peran serta karyawan	23
	Kebanggaan karyawan	24

Sumber : Wibowo (2013)

3.5 Metoda Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja, komunikasi dan kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan di Abankirenk Creative Jakarta. Alat analisis yang dipergunakan oleh penelitian ini yaitu menggunakan *structural least square model (sem) – partial least square (PLS)* dengan menggunakan aplikasi smartpls 3.0.

3.5.1 Model PLS

Dalam penelitian ini menggunakan model pls yaitu berdasarkan penjabaran Latan dan Ghozali, (2015) dilakukan dengan tiga tahapan model sebagai berikut:

1. Outer Model atau Pengukuran Model

Outer model artinya model pengukuran yang memiliki hubungan antara indikator menggunakan konstruk dispesifikasi. hasilnya artinya residual variance berasal dari variabel dependen. berikut ialah tahapan dari model pengukuran atau outer model yaitu:

a. *Convergent Validity*

i. *Loading Factor*

Uji convergent validity indikator refleksi menggunakan program smartpls 3.0 bisa diketahui asal nilai loading factor untuk setiap indikator konstraknya. Rule of thumb yang umumnya dipergunakan untuk menilai converget validity yaitu nilai loading factor harus melebihi 0,7. Tetapi demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai loading factor 0,5 hingga 0,6 masih mengkategorikan cukup.

ii. *Average Variance Extracted (AVE)*

Model pengukuran menggunakan reflektif indikator dinilai berdasarkan average variance extracted (ave) setiap konstruk menggunakan hubungan antara konstruk lainnya dalam model. Untuk masing-masing indikator mempunyai kriteria sebanyak $> 0,5$ agar dikatakan valid dan dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik.

b. *Composite Reability*

Composite reability adalah bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator variabel. Variabel bisa dikatakan reliabel atau kredibel bila nilai composite reability dari masing-masing variabel sebanyak $> 0,7$ untuk penelitian yang bersifat serta nilai $0,6$ sampai $0,7$ masih bisa diterima.

c. *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas menggunakan composite reliability bisa diperkuat dengan memakai nilai cronbach's alpha. Kriteria penilaian variabel bila nilai cronbach's Alpha pada masing-masing variabel sebesar $> 0,6$ hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel mempunyai reliabel yang baik.

2. Inner Model atau Model Struktural

Bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Model struktural menandakan kekuatan perkiraan antar variabel laten atau konstruk. Adapun langkah buat mengevaluasi model struktural menggunakan cara melihat uji path coefficient, uji kecocokan model (goodness of fit).

a. *Uji Path Coefficient*

Dipergunakan untuk menunjukkan seberapa kuat pengaruh atau dampak variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan coefficient determination (r-square) dipergunakan buat mengukur seberapa banyak variabel dependen dipenuhi oleh variabel lainnya.

i. *r-square untuk konstruk dependen (R^2)*

Perubahan nilai R-Squares dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantif (Ghozali & Latan, 2015 : 78). Menjelaskan hasil R^2 sebanyak $0,67$ ke atas untuk variabel laten dependen pada model struktural menandakan pengaruh variabel independen yang mempengaruhi terhadap variabel dependen yang dipengaruhi termasuk pada kategori baik. Sedangkan bila hasilnya sebesar $0,33$ hingga $0,67$ maka termasuk kategori sedang dan jika hasilnya sebanyak $0,19$ hingga $0,33$ maka termasuk di kategori lemah. Perubahan nilai R-square dapat digunakan buat menilai pengaruh variabel laten

independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Nilai r -square 0,75, 0,50 dan 0,20 yang dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah. Hasil dari PLS R -square mempresetasikan jumlah varian dari konstruk yang dijelaskan oleh model.

b. *Uji Kecocokan Model (Goodness Of Fit)*

Goodness of Fit (GoF) merupakan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar tingkat kelayakan dan ketepatan suatu model secara keseluruhan yang berfungsi sebagai validasi dalam PLS-SEM. Goodness of fit adalah sebuah index yang telah diperkenalkan oleh tenenhaus dengan sebutan *gof index*. Index ini dilakukan buat menilai sebuah model pengukuran dan model struktural selain juga untuk memprediksi model secara keseluruhan memakai menyediakan pengukuran sederhana. Menghitung nilai index *gof* dapat diperoleh dari akar kuadrat nilai *average communality index* atau *average rsquare* merupakan sebagai berikut:

Nilai *gof* diperoleh dari nilai antara 0 hingga 1, dengan nilai *communality* yang disarankan sebanyak 0,50. Lalu untuk menafsirkan nilai *gof* dapat dilihat dari nilai 0,10 termasuk di tingkat (*Gof kecil*), nilai *gof* 0,36 berarti termasuk nilai (*Gof besar*).

3. Pengujian Hipotesis

Menurut Hair *et. all.* (2017), menyatakan bahwa pengujian hipotesis dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode analisis PLS-SEM dapat dilakukan dengan melihat nilai t -statistik yang terdapat pada analisis jalur antar variabel (*path analysis*) melalui metode *bootstrapping* dalam pengujian tingkat signifikansinya. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t -statistik dengan batas minimum 1,96 (t -value > 1,96, α = 5%). Ada dua kemungkinan hasil yang dapat terjadi pada hipotesis penelitian, dimana kedua kemungkinan tersebut adalah:

1. Hipotesis penelitian ditolak apabila nilai t-statistik pada model penelitian ini lebih kecil dari 1,96 ($t\text{-statistics} < 1,96$).
2. Hipotesis penelitian tidak ditolak apabila nilai t-statistik pada model penelitian ini lebih besar dari 1,96 ($t\text{-statistics} > 1,96$).

Lebih lanjut, jika tidak dilihat dari nilai t-statistik, dapat dilakukan dengan melihat nilai p-value yang terdapat pada analisis jalur antar variabel (path analysis) melalui metode bootstrapping dengan ukuran p-values $< \alpha$. Sehingga, dengan tingkat alfa sebesar 5% ($\alpha = 5\%$), maka hipotesis tidak ditolak jika p values $< 0,05$.

Adapun hipotesis yang diuji statistik dalam penelitian sebagai berikut:

- H₁ : Lingkungan Kerja memiliki pengaruh terhadap Loyalitas Karyawan
- H₂ : Komunikasi memiliki pengaruh terhadap Loyalitas Karyawan
- H₃ : Kepuasan Kerja memiliki pengaruh terhadap Loyalitas Karyawan